

Universitas Sriwijaya

**STUDI KETERLAKSANAAN PENILAIAN AUTENTIK
PADA MATERI ANIMALIA KELAS X IPA**

SKRIPSI

Oleh:

Lulu Puspasari

NIM: 06091281520068

Program Studi Pendidikan Biologi



Dosen Pembimbing :
1. Dr Yenny Anwar, M.Pd
2. Safira Permata Dewi, M.Pd

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

**STUDI KETERLAKSANAAN PENILAIAN AUTENTIK
PADA MATERI ANIMALIA KELAS X IPA**

SKRIPSI

Oleh
Lulu Puspasari
NIM: 06091281520068
Program Studi Pendidikan Biologi

Mengesahkan:

Pembimbing 1,



Dr. Yenny Anwar, M.Pd
NIP. 197910142003122002

Pembimbing 2,



Safira Permata Dewi, M.Pd
NIP. 198709262015042002

Mengetahui,

Ketua Jurusan,



Koordinator Program Studi,



Dr. Yenny Anwar, M.Pd.
NIP. 197910142003122002

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lulu Puspasari
Nim : 06091281520068

Program studi : Pendidikan Biologi

menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Studi Keterlaksanaan Penilaian Autentik pada Materi Animalia Kelas X IPA” ini adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam Skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Juli 2020



PRAKATA

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunianya, sehingga penulis akhirnya menyelesaikan skripsi yang berjudul “Studi Keterlaksanaan Penilaian Autentik pada Materi Animalia Kelas X IPA di SMA di Kabupaten Ogan Ilir”. Shalawat serta salam senantiasa tercurah pada Rasulullah SAW yang mengantarkan manusia dari zaman kegelapan ke zaman terang benderang ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian syarat guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini penulis persembahkan terutama kepada kedua orang tua (Tomi Saifudin Sihaloho (Alm) dan Ema Rolita), Kakek Nenek (Munarto dan Rudiana (Alm)) yang menjadi orang tua asuh, serta keluarga besar yang telah ikhlas memberikan kasih sayang, cinta, doa, perhatian, dukungan moril maupun materil. Terima kasih telah sabar menunggu dan memberikan semangat hingga akhir.

Perjalanan cukup panjang telah penulis lalui dalam rangka penyelesaian skripsi ini. Banyak hambatan yang dihadapi, bahkan pernah berganti pembimbing hingga berganti judul berkali-kali. Tak hanya itu, selama penulisan skripsi ini penulis juga mendapat banyak bantuan dari berbagai pihak yang tulus mendukung dan membimbing hingga akhir. *May Allah give them the best of all.* Kasih yang tulus dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Ibu Dr. Yenny Anwar, M. Pd, selaku dosen pembimbing akademik serta dosen pembimbing skripsi yang selalu sabar dan selalu lebih bersemangat memberikan dorongan, perhatian, bimbingan, dan nasihat selama menjalani masa perkuliahan hingga saat ini.

2. Ibu Safira Permata Dewi, M. Pd selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu merespons dengan baik sejak awal bimbingan hingga kini. Tak henti-hentinya memberikan semangat serta pemahaman yang mendalam hingga akhir penyelesaian skripsi.
3. Bapak Dr. Drs. Zainal Arifin, M.Si., Ibu Dra. Siti Huzaifah, M.Sc. Ed., Ph.D., dan Bapak Dr. Mgs. Mhd. Tibrani, M.Si selaku penguji yang selalu memberikan saran membangun bahkan sesekali berubah menjadi sosok pembimbing yang juga memberikan perhatian serta arahan dalam perbaikan skripsi ini.
4. Bapak Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., Dekan FKIP Universitas Sriwijaya, Bapak Dr. Ismet, S.Pd., M.Si., Ketua Jurusan Pendidikan MIPA, serta Ibu Dr. Yenny Anwar, M.Pd., Koordinator Program Studi Pendidikan Biologi.
5. Bapak dan Ibu Dosen Prodi Pendidikan Biologi yang telah memberikan semua ilmu, pendidikan, dan nasihat yang bermanfaat selama menjalani perkuliahan hingga dapat menunjang dalam penyelesaian skripsi ini, Kak Darmawan Choirulsyah, S.E yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi, dan Kak Budi Eko Wahyudi, S.Pd yang memberikan dukungan, nasihat, saran, dan semangat selama perkuliahan.
6. Bapak Ekohadi Suherman, S.Pd M.Si., Ibu Ida Fitriani, S. Pd., Ibu Rianda Sari, S.Pd., Ibu Triewani, S, Pd., Ibu Yuni Harsi, S.Pd, Ibu Reniati, Ibu Ristina, dan Ibu Laili selaku guru biologi yang telah mengizinkan melakukan penelitian, membimbing, memberikan ilmu bermanfaat, serta motivasinya.
7. Teman-teman Pendidikan Biologi 2014, 2015, 2016 Indralaya yang senantiasa mengingatkan dan memberikan bantuan selama perkuliahan. Terutama mbak Anna Banana yang selalu eksis menyemangati, Hesti Meliana, S.Pd yang senantiasa menjadi tempat berbagi juga menjadi alarm pengingat, tak lupa untuk Parniah, S.Pd yang senantiasa menampung di indekos ketika krisis melanda. Tim Supermoon dan Fucinobe yang selalu menampung keluh kesah serta memotivasi untuk berburu kegiatan positif diluar tugas kampus. Teman-teman Ikahimbi juga DPM Unsri yang telah

memberikan ilmu bermanfaat serta pengalaman lapangan yang tak terlupakan.

8. Tim Sila, Sarasehan Anak Sastra Indonesia (SASI), Pasukan DBI, dan Anak-anak KPN, yang senantiasa memberikan pengalaman menjadi editor buku, tim maketer, admin, dan semua pembelajaran berharga lainnya.
9. Pasukan pengejar sertifikat online terutama Fuja Ferdian, Melati jewel, Nur, Kelita, Azurea, Riki Bagas, Railo, Eyen, dan lainnya yang senantiasa menjadi alarm berjalan setiap malamnya.

Serta masih banyak lagi pihak yang berpengaruh dan membantu jalannya penyelesaian skripsi ini yang tidak memungkinkan disebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT senantiasa melindungi dan memberikan keberkahan bagi kita semua.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak pembaca serta berguna dalam menunjang perkembangan ilmu pengetahuan terkhusus untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Biologi dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Penulis juga menyadari dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan saran dan masukan yang membangun dari para pembaca.

Indralaya, Juli 2020
Penulis,

Lulu Puspasari

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK.....	xii
ABSTRACT	xiii
1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
2 TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Kurikulum 2013	5
2.2 Pembelajaran Biologi	7
2.3 Penilaian	8
2.4 Penilaian Autentik	10
2.5 Teknik dan Instrumen Penilaian Autentik.....	13
2.6 Hasil Penelitian Penilaian Autentik.....	15
3 METODOLOGI PENELITIAN	16
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	16
3.2 Metode Penelitian	16
3.3 Subjek Penelitian	16
3.4 Prosedur Penelitian.....	18
3.5 Teknik Pengumpulan Data	18
3.6 Instrumen Penilaian	19

3.7 Teknik Analisis Data	23
3.7.1 Analisis Data Lembar Observasi	23
3.7.2 Analisis Data Lembar Kuesioner	24
3.7.3 Analisis Data Lembar Dokumentasi.....	25
3.7.4 Analisis Data Lembar Wawancara	25
4 HASIL DAN PEMBAHASAN	27
4.1 Hasil Penelitian.....	27
4.1.1 Analisis Data Kelengkapan Dokumentasi	27
4.1.2 Analisis Data Kuesioner	29
4.1.3 Analisis Data Observasi	40
4.1.4 Analisis Data Wawancara	43
4.2 Pembahasan	45
5. KESIMPULAN DAN SARAN	54
5.1 Kesimpulan	54
5.2 Saran	54
DAFTAR RUJUKAN	55
LAMPIRAN	61

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Perbedaan Penilaian Autentik dengan Penilaian Tradisional	11
Tabel 2 Sampel SMA Negeri di Kabupaten Ogan Ilir	18
Tabel 3 Pedoman Observasi.....	20
Tabel 4 Kisi-Kisi Instrumen Kuesioner	20
Tabel 5 Kisi-Kisi Lembar Kelengkapan Dokumentasi	22
Tabel 6 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Guru	23
Tabel 7 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Peserta Didik.....	23
Tabel 8 Analisis Deskriptif Kategorisasi Observasi	24
Tabel 9. Analisis Deskriptif untuk Kategorisasi Kuesioner.....	24
Tabel 10. Kategori Kelengkapan Dokumen.....	25
Tabel 11 Data Kelengkapan Dokumen Penilaian Autentik	27
Tabel 12 Data Kuesioner Kesiapan Penilaian Autentik	30
Tabel 13 Data Kuesioner Perencanaan Penilaian Autentik.....	33
Tabel 14 Data Kuesioner Pelaksanaan Penilaian Autentik	38
Tabel 15 Data Observasi Penilaian Autentik	40
Tabel 16 Tabel Hasil Observasi Penilaian Autentik	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Pemilihan Sampel.....	17
Gambar 2. Komponen dalam Analisis Data.....	26

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Kelengkapan Dokumentasi.....	62
Lampiran 2 Instrumen Kuesioner.....	63
Lampiran 3 Instrumen Observasi	67
Lampiran 4 Instrumen Wawancara Guru	70
Lampiran 5 Instrumen Wawancara Peserta didik	72
Lampiran 6 Analisis Kelengkapan Dokumentasi.....	74
Lampiran 7 Analisis Kuesioner.....	75
Lampiran 8 Analisis Observasi	76
Lampiran 9 Dokumentasi / Foto Penelitian	77
Lampiran 10 Usul Judul	81
Lampiran 11 SK Pembimbing.....	82
Lampiran 12 Persetujuan Seminar Proposal	84
Lampiran 13 Bukti Perbaikan Seminar Proposal	85
Lampiran 14 Surat Permohonan Izin Penelitian	86
Lampiran 15 Surat Bebas Laboratorium	88
Lampiran 16 Surat Bebas Pustaka.....	89
Lampiran 17 Persetujuan Seminar Hasil.....	90
Lampiran 18 Bukti Perbaikan Seminar Hasil	91
Lampiran 19 Persetujuan Sidang	92
Lampiran 20 Kartu Bimbingan	98

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterlaksanaan penilaian autentik pada materi animalia kelas X IPA serta kendala yang dihadapi guru biologi dalam pelaksanaan penilaian autentik. Metode penelitian menggunakan penelitian deskriptif evaluatif dengan model evaluasi stake. Subjek penelitian guru dan peserta didik kelas X IPA dengan pemilihan sampel *Stratified Random Sampling*. Analisis lembar observasi dan kelengkapan dokumen menggunakan skala pengukuran Guttman tipe “Ya-Tidak”, lembar quisioner menggunakan kriteria skala likert, dan lembar wawancara menggunakan model Miles dan Huberman. Hasil penelitian didapatkan kesimpulan bahwa 60% kelengkapan dokumentasi penilaian autentik di sekolah Kabupaten Ogan Ilir terutama pada materi animalia kelas X IPA termasuk dalam kategori cukup lengkap. Pemahaman guru dalam kesiapan penilaian autentik sebesar 32% berkategori cukup baik, pemahaman akan perencanaan penilaian autentik 65.4% berkategori baik, dan pemahaman akan pelaksanaan penilaian mencapai persentase 59.74% termasuk kategori cukup baik. Setiap aspek yang dinilai dalam penilaian autentik terlaksana dengan cukup baik dari segi aspek pengetahuan, sikap, maupun keterampilan. Kendala pelaksanaan penilaian autentik di SMA Negeri di Kabupaten Ogan Ilir berdasarkan hasil wawancara didapatkan bahwa guru merasa kekurangan waktu dalam menilai, terlalu banyak perangkat pembelajaran yang harus disusun, kurangnya motivasi peserta didik dalam pembelajaran, jumlah peserta didik yang melebihi kuota serta kurangnya alat peraga di sekolah.

Kata kunci: *Penilaian Autentik, Animalia*

ABSTRACT

This study aims to determine the implementation of authentic assessment in the material class X animalia science and the obstacles faced by biology teachers in the implementation of authentic assessment. The research method uses descriptive evaluative research with a stake evaluation model. Subjects of teachers and students of class X science research by selecting the Stratified Random Sampling sample. Analysis of the observation sheet and the completeness of the document uses the Guttman measurement scale type "Yes-No", the questionnaire sheet uses the Likert scale criteria, and the interview sheet uses the Miles and Huberman model. The results of the study concluded that 60% of the completeness of authentic assessment documentation in the Ogan Ilir District school, especially in animalia class X science material included in the category quite complete. Teachers' understanding of the preparation of authentic assessment by 32% was quite good, understanding of the authentic assessment planning 65.4% was good, and understanding of the implementation of the assessment reached a percentage of 59.74% including the quite good category. Every aspect assessed in an authentic assessment is carried out well in terms of aspects of knowledge, attitudes, and skills. Constraints on the implementation of authentic assessment in state high schools in Ogan Ilir District based on the results of interviews found that teachers feel lack of time in assessing, too many learning tools to be compiled, lack of motivation of students in learning, the number of students who exceed the quota and the lack of teaching aids in schools .

Keywords: *Authentic Assessment, Animalia*

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan faktor penting bagi masyarakat. Maju mundurnya kualitas suatu masyarakat atau suatu bangsa sangat bergantung pada pendidikan di lingkungannya. Pendidikan yang diperlukan di masa depan menurut UNESCO adalah pendidikan yang berkualitas baik secara input maupun prosesnya (Puskur, 2007). Hal tersebut dapat diwujudkan melalui kegiatan pembelajaran efektif yang memudahkan peserta didik belajar bermanfaat. Pembelajaran tersebut akan membuat peserta didik mencari, menemukan, melihat pokok masalah dan berusaha memecahkan masalah tersebut (Daryanto, 2009). Biologi merupakan salah satu cabang sains yang menerapkan pembelajaran efektif di dalam pelaksanaannya.

Pembelajaran biologi memiliki peran strategis menyiapkan peserta didik yang kritis, kreatif, kompetitif, mampu memecahkan masalah, dan mampu mengambil keputusan secara cepat dan tepat sehingga mampu bertahan secara produktif (Sudarisman, 2015). Materi pembelajaran biologi secara umum memiliki konsep yang saling berkaitan sehingga belajar dengan teknik menghafal dan memahami saja tidak akan cukup, diperlukan adanya penggunaan pendekatan keterampilan proses sains. Salah satu materi yang membutuhkan pemahaman secara mendalam pada biologi salah satunya adalah materi animalia. Materi animalia membahas definisi, identifikasi, klasifikasi, serta ciri-ciri khusus setiap konsep tersebut. Materi animalia dibagi menjadi dua pokok bahasan yaitu invertebrata dan vertebrata. Invertebrata terbagi menjadi delapan sub materi yaitu *Porifera, Coelenterata, Platyhelminthes, Nemathelminthes, Annelida, Mollusca, Arthropoda, dan Echinodermata*. Vertebrata terbagi menjadi lima sub materi yaitu ikan (*pisces*), katak (*amphibia*), hewan melata (*reptilia*), burung (*aves*), serta hewan menyusui (*mamalia*) (Elis, 2019).

Proses pembelajaran yang berlangsung dapat dilihat hasil capaiannya melalui penilaian. Penilaian diartikan sebagai sarana yang digunakan oleh guru untuk mengetahui rangkaian informasi utuh dari peserta didik (Kunandar, 2013). Penilaian yang dilakukan oleh guru hendaknya tidak hanya penilaian atas

pembelajaran (*assessment of learning*) yang mengukur kompetensi peserta didik, tetapi juga penilaian untuk pembelajaran (*assessment for learning*) yang memungkinkan guru mengetahui kondisi peserta didik untuk memperbaiki pembelajarannya dan penilaian sebagai pembelajaran (*assessment as learning*) yang memungkinkan peserta didik melihat hasil capaian serta kemajuan belajarnya. Pemerintah memunculkan reformasi pembelajaran dalam format penilaian kurikulum 2013 untuk merealisasikan proses pembelajaran dan penilaian yang berkualitas.

Penilaian kurikulum 2013 mengacu pada Permendikbud mengenai standar penilaian pendidikan kurikulum tersebut mengisyaratkan penggunaan penilaian autentik. Tujuan penilaian hasil belajar yang dapat digunakan untuk memantau dan mengevaluasi proses belajar mengajar secara berkesinambungan, menilai pencapaian Standar Kompetensi Lulusan, dan menilai pencapaian kompetensi lulusan. Penerapan penilaian autentik dapat membantu tenaga pendidik melaksanakan pendidikan yang lebih baik dalam membuat keputusan mengenai keberlanjutan studi serta evaluasi program pembelajaran (Reynold, dkk., 2010; Johnson, dkk., 2009). Format penilaian autentik menekankan pada belajar tuntas, mengukur apa yang telah dapat dilakukan peserta didik, berkesinambungan, teknik penilaian yang bervariasi, dan acuan penilaian berdasarkan aturan Kemdikbud (Pusbang Tendik, 2013).

Penelitian berkaitan dengan implementasi penilaian autentik ini telah dilakukan di sekolah. Penelitian Charoenchai (2015), menyarankan bagi pihak yang terlibat dalam pemberian pelatihan guru dapat memantau dan memastikan kembali mengenai keterlaksanaan penilaian autentik di sekolah. Hasil penelitian Ermawati & Taufiq (2017), beberapa kendala yang sering dihadapi dosen dalam penerapan penilaian autentik, seperti banyaknya waktu yang diperlukan untuk menerapkan penilaian autentik; sulitnya penerapan penilaian secara konsisten; dan rendahnya pengetahuan dosen terhadap berbagai instrumen untuk menerapkan penilaian autentik. Penelitian Sari, dkk., (2015) menunjukkan dari 12 sekolah hanya 4 sekolah saja yang telah memiliki dokumen penilaian autentik sesuai dengan kurikulum 2013 dengan tingkat kelayakan digunakan lebih dari 75%. Hal

tersebut disebabkan karena kesenjangan pembelajaran biologi dengan pemahaman teknik penilaian 2013 yang masih belum merata di setiap sekolah.

Menurut Wildan (2017), penilaian yang dilakukan oleh guru seharusnya bersifat komprehensif, penilaian yang dimaksudkan untuk mendapatkan informasi pada seluruh aspek perkembangan peserta didik. Penilaian yang dikembangkan pada aspek tertentu saja, tidak dapat dijadikan sebagai satu-satunya dasar pengambilan keputusan terhadap perkembangan oleh peserta didik. Mengingat urgensi permasalahan penilaian tersebut, penting dilakukannya penelitian untuk memberikan gambaran pelaksanaan penilaian autentik terutama pada konsep biologi materi animalia yang juga menekankan pada penilaian sikap, pengetahuan serta keterampilan peserta didik. Hal tersebut yang kemudian menjadi dasar peneliti untuk melakukan penelitian tentang **“Studi Keterlaksanaan Penilaian Autentik pada Materi Animalia Kelas X IPA”**.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut (1) Bagaimana pelaksanaan penilaian autentik kurikulum 2013 pada materi animalia biologi kelas X IPA, (2) Apa saja kendala yang dihadapi guru dalam pelaksanaan penilaian autentik. Selain rumusan masalah, diperlukan juga batasan masalah agar penelitian yang dilakukan lebih terarah. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Sekolah yang diteliti adalah sekolah di Kabupaten Ogan Ilir, (2) Pelaksanaan penilaian pada konsep biologi materi animalia kelas X IPA terkhusus Kompetensi Dasar 3.9 Mengelompokkan hewan ke dalam filum berdasarkan lapisan tubuh, rongga tubuh, dan reproduksi dan Kompetensi Dasar 4.9 Menyajikan laporan perbandingan kompleksitas lapisan penyusun tubuh hewan (diploblastik dan triploblastik), (3) Subjek penelitian yaitu Guru mata pelajaran Biologi dan peserta didik SMA Kabupaten Ogan Ilir

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang akan dicapai adalah mengetahui keterlaksanaan penilaian autentik kurikulum 2013 pada materi animalia biologi kelas X IPA di SMA se-Kabupaten Ogan Ilir dan kendala apa saja yang dihadapi Guru dalam pelaksanaan penilaian autentik.

1.4 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Memberikan informasi mengenai keterlaksanaan penilaian autentik serta kendala pelaksanaan kurikulum 2013,
2. Mengoptimalkan kualitas sekolah dalam menggunakan kurikulum 2013 terutama pada aspek penilaian autentik di sekolah,
3. Menjadi bahan masukan untuk meningkatkan kemampuan dalam menerapkan penilaian autentik kurikulum 2013 secara tepat bagi guru yang bersangkutan,
4. Memberikan informasi dan pengetahuan tentang penilaian autentik kurikulum 2013 sehingga dapat menjadi bahan acuan atau dasar penelitian lanjutan mengenai penilaian kurikulum 2013

DAFTAR RUJUKAN

- Arifin, Z. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Arifin, Z. (2012). *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Arikunto, S. (2010). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astriyandi, A., Umi, C., & Emil. E. F. (2016). Kemampuan Guru Menerapkan Penilaian Autentik dalam Pembelajaran PPKn (Studi Kasus di SMA Negeri 1 Indralaya). *Jurnal Bhineka Tunggal Ika*, Vol. 3 (2).
- BAN-SM. (2019). Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Sekolah Madrasah No. 751 Tentang Penetapan Hasil dan Rekomendasi Akreditasi Sekolah/Madrasah. <https://bansm.kemdikbud.go.id/pengumuman/read/pengumuman-hasil-akreditasi-s-m-tahun-2019>. Diakses pada 02 Desember 2019
- Cania, Indyana Rachma., Anwar, Syafri., Nofrion. (2018). Kendala dalam Pelaksanaan Penilaian Autentik pada Pembelajaran Geografi (Studi kasus SMA Pembangunan dan SMA Negeri 8 padang). *Jurnal Kapita Selekta Geografi* No.4 Vol. 1. Hal. 78-84.
- Carin, A. A., & Sund, R.B. (1990). *Teaching Modern Science*. New York: Merril Publishing Company.
- Charoenchai, C. (2015). Teachers' Development Model to Authentic Assesment by Empowerment Evaluation Approach. *Academic Journal*, Vol. 10 (17).
- Chatib, M. (2012). *Sekolah Manusia*. Bandung: Kaifa.
- Dapodik. (2019). Data Pokok Pendidikan Dasar & Menengah. <http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/sp/2/111000>. Diakses pada Tanggal 17 November 2019.
- Daryanto. 2009. *Panduan proses pembelajaran kreatif dan inovatif*. Teori & praktik dalam pengembangan profesionalisme bagi guru. Jakarta: Publisher.
- Direktorat Pembinaan SMA Ditjen Pendidikan Dasar dan menengah. (2017). Panduan Penilaian oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan. Jakarta: Kemdikbud.
- Earl, K., & David, G. (2011) An-Other Look at Assesment: Assesment in Learning. *New Zealand Journal of Teacher'woek*, Vol.8.

- Elis, F. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Konsep (*Concept Attainment Model*) terhadap Kemampuan Mengklasifikasikan dan Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Kelekar pada Materi Animalia. *Skripsi*. Palembang: Universitas Sriwijaya.
- Erina, R., & Kuswanto, H. (2015). Pengaruh Model Pembelajaran In-STAD terhadap Keterampilan Proses Sains dan Hasil Belajar Kognitif Fisika SMA. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, Vol. 1(2); 202-211.
- Ermawati, S., & Taufiq, H. (2017). Penilaian Autentik dan Relevansinya dengan Kualitas Hasil Pembelajaran (Persepsi Dosen dan Mahapeserta didik IKIP PGRI Bojonegoro). *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, Vol 27 (1).
- Fajar, A. (2004). *Protfolio dalam Pembelajaran IPS*, Bandung: Rosda.
- Gronlund, N. E., & Linn, R. L. (1990). *Measurement and Evaluation in Teaching* (6th ed), New York: Cover Machmillan Publisher.
- Hikmawati. (2012). Penggunaan Pendekatan Keterampilan Proses dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pesawat Sederhana Peserta didik di Kelas V SDN 51 Lambari. *Jurnal Publikasi Pendidikan*, Vol 2(1).
- Haryanto. (2012). Pengertian Pendidikan Menurut Para Ahli. <http://belajarpsikologi.com/pengertian-pendidikan-menurut-ahli>. Diakses pada Tanggal 17 November 2019.
- Ismet & Hariyanto. (2014). *Assesmen Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Johnson, R. L., Penny, J.A., & Gordon, B. (2009). *Assesing Performance: Designing, Scoring, and Validating Performance Tasks*, New York: Guilford Press.
- Johnson, E. B. (2011). *Contectual Teaching and Learning: Menjadikan Kegiatan Belajar Mengajar Mengasyikan dan Bermakna*. Bandung: Mizan Learning Center.
- Juliantine. (2015). Penilaian dalam Pendidikan Jasmani. (http://file.upi.edu/Direktori/FPOK/JUR._PEND._OLAHRAGA/196807071992032TITE_JULIANTINE/8._JURNAL_PENILAIAN_DALAM_PENDIDIKAN_JASMANIx.pdf). Diakses pada 28 November 2019.
- Kartono (2011). *Efektivitas penilaian diri dan teman sejawat untuk penialian formatif dan sumatif pada pembelajaran mata kuliah kompleks*. Semarang : UNNES,

- Kemenag. (2003). Undang-Undang SISDIKNAS 2003 (UU RI No. 20 TH 2003). <https://www.Kemenag.go.id/file/dokumen/UU2003.pdf>. Diakses pada 30 Juli 2020.
- Kemendikbud. 2016. *Panduan Penilaian Oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan Untuk Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta : Kemendikbud
- Kunandar. (2013). *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: Rajawali Press.
- Luan, R. J., & Michael, G. (2015). *Piloting Authentic Assesment in A Digital Media Course*, Western Australia: AARE Conference.
- Mardaleni, Yenny Anwar, dan Meilinda. Model Pembelajaran Inkuiiri Terbimbing terhadap Keterampilan Proses Sains (KPS) Peserta Didik pada Materi Sistem Koordinasi. (*JPB Jurnal Pembelajaran Biologi: Kajian Biologi dan Pembelajarannya* Vol. 6 (2).
- Martomidjojo, R., dan Nuryani Y. R. (2011). Pembelajaran Biologi Sel Berbasis Keterampilan Berpikir Kritis Menggunakan *Concept Attainment Model*. UPI Bandung: *Seminar Nasional VIII Pendidikan Biologi*. 8 (1): 317-323.
- Mashita, C., Murni, R., dan Puguh, K. (2018). Perbandingan Penerapan *Inquiry Based Learning* pada Pembelajaran Sains SMP di Thailnad dan Indonesia. *Jurnal Pembelajaran Biologi* Vol. 5 (1).
- Masruroh. (2014). *Pelaksanaan Penilaian Autentik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMP Negeri 1 Muntilan, Magelang*.Digilib.uin-suka.ac.id/1359. Diakses tanggal 30 Juli 2020.
- Munthe, A. (2015). Pentingnya Evaluasi Program di Institusi Pendidikan. *Scholaria*. Vol 5 (2).
- Muslich, M. (2011). *Penilaian Berbasis Kelas dan Kompetisi*. Bandung: PT Rafika Aditama.
- Ngadip. 2017. Konsep dan Jenis Penilaian Autentik (*Authentic Assesment*). *E-jurnal Dinas Pendidikan Kota Surabaya*. Vol 1.
- Noviatmi, A. (2015). Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 Kelas I & IV SD di Kabupaten Magelang Tahun pelajaran 2014/2015. *Thesis*. Yogyakaerta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Pantiwati, Y. (2013). Hakikat Asesmen Autentik dan penerapannya dalam Pembelajaran Biologi. *Jurnal Edukasi Matematika dan Sains*, Vol. 1(1).

- Penilih, S. (2013). Kurikulum 2013 dan Pelaksanaannya di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis. *Thesis*, Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.
- Permendikbud. (2013). *Salinan Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan kebudayaan No. 66 Tahun 2013*.
- Permendikbud. (2013). *Salinan Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tentang Penilaian No. 104 Tahun 2014*.
- Permendikbud. (2013). *Salinan Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tentang Standar Proses Kurikulum No. 65 Tahun 2013*.
- Permendikbud. (2018). *Salinan Lampiran Peraturan Menteri pendidikan dan Kebudayaan No 36 tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 59 Tahun 2014*.
- Puskur. (2007). *Naskah Akademik Kajian Kebijakan Kurikulum ID*. Jakarta: Depdiknas.
- Pusbang Tendik. (2013). *Pedoman Kegiatan Pendampingan Implementasi Kurikulum 2013 oleh Guru Inti*. Jakarta: Kemdikbud.
- Puspitasari, E.D. 2016. Keterlaksanaan Penilaian Autentik dan Korelasinya dengan Hasil Belajar Biologi SMA. *Proceeding Biology Education Conference*. Vol 13 (1). Hal: 196-202.
- Rahayu, E., H.Susanto dan D.Yuliant. 2011. Pembelajaran Sains dengan Pendekatan Keterampilan Proses untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta didik. *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia*. 7: 106-110.
- Ramdhani, D, F. (2010). Kriteria Pemilihan Materi Pelajaran. <http://fayyad.googlecode.com/files/KRITERIA%20PEMILIHAN%20MATERI%20PELAJARAN.pdf>. Diakses pada 29 November 2019.
- Randa, D., Muldayani, N. D., & Qurbaniah, M. (2015). Implementasi Metode PQ4R Berbantuan Media Komik pada Materi Kingdom Animalia terhadap Hasil Belajar Peserta didik SMA Negeri 5 Pontianak. *Skripsi*, Pontianak: Universitas Muhammadiyah.
- Reigeluth, C. M., 1987. Instructional Theories in action: Lessons Illustrating Selected Theories and Models. *New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates Publ.*

- Reynold, C. R., Livingstone, R. B., & Wilson, V. (2010). *Measurement and Assesment in Education*. New York: Pearson.
- Rosa, B. S. (2019). Pengambilan Asesmen Autentik Berbasis Keterampilan Proses Sains pada Mata Pelajaran Biologi SMA. *Skripsi*, Lampung: FITK UIN Raden Intan.
- Sari, E. N., Eny, S. R., dan Nengsih, J. (2015). Profil Penilaian Otentik pada Konsep Biologi di SMA Negeri Kota Tanggerang selatan.
- Shafa. (2013). Karakteristik Proses Pembelajaran Kurikulum 2013. *Dinamika Ilmu* Vol 14(1).
- Serepinah, M. (2013). Kebermaknaan Evaluasi Program Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Penabur*, (20): 78-86)
- Solikhatuna, I., Santosab, S., & Maridic. (2015) Pengaruh penerapan Reality Based Learning Terhadap Hasil Belajar Biologi Peserta didik Kelas X SMA Negeri Surakarta Tahun Pelajaran 2012/2013. *Jurnal Pendidikan Biologi*, Vol. 7 (3).
- Stankous, N. V. 2016. Constructive Respons Vs Multiple – Choice Tests In Math: American Experience and Discussion. *European Scientific Jounal*, ISSN 1857-7881.
- Subagyo, Y. (2006). Pembelajaran Sains dengan Pendekatan Keterampilan Proses untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama pada Pokok Bahasan Suhu dan Pemuaian. *Skripsi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Sudarisman, S., 2015. Memahami Hakikat dan Karakteristik Pembelajaran Biologi dalam Upaya Menjawab Tantangan Abad 21 serta Optimalisasi Implementasi Kurikulum 2013. *Jurnal Florea*, Vol 2(1): 29-35.
- Sudaryono. (2012). *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Guru (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sukardi. (2012). *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Supranto, J. (2000). *Teknik Sampling untuk Survey dan Eksperimen*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suprijono, A. 2009. *Cooperative learning*. Teori dan Aplikasi PAIKEM. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Taniredja, T., & Hidayati, M. (2012). Penelitian Kuantitatif, Bandung: Alfabeta.
- Taufina. (2009). Authentic Assesment dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas rendah SD. *Jurnal Ilmiah Ilmu pendidikan*, Vol 9:113
- Tim PEKERTI. (2007). *Panduan Evaluasi Pembelajaran*. Surakarta: UPP USM.
- Wenno, I, H. (2016). Pengembangan Modul IPA Berbasis *Problem Solving Method* Berdasarkan Karakteristik Peserta didik dalam Pembelajaran di SMP/MTs. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*. 20(02).